

538 MAHASISWA PPG UST

Lulus Menjadi Guru Profesional

YOGYA (KR) - Sebanyak 538 mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FKIP UST) Yogyakarta dinyatakan sebagai guru profesional, setelah mereka berhasil menyelesaikan pendidikan profesi guru di UST dan dinyatakan lulus.

Kelulusan sebagai guru profesional itu ditandai dengan penyerahan Sertifikat Pendidik (Serdik) oleh Rektor UST Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD didampingi Kaprodi PPG UST Dr Heri Maria Zulfiati MPd dalam acara Penyerahan Sertifikat Pendidikan dan Pelepasan Lulusan PPG Dalam Jabatan dan PPG Prajabatan di Hotel Grand Rohan Yogyakarta, Selasa (14/2).

Heri Maria Zulfiati menuturkan, prosesi penyerahan Serdik digelar secara hibrid diikuti oleh 139 peserta yang hadir secara luring dan 399 peserta



KR-Devid Permana

Rektor UST Prof Pardimin didampingi Heri Maria Zulfiati menyerahkan sertifikat pendidik.

yang hadir secara daring. Mereka berasal dari 5 bidang studi yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika, Pendidikan Seni rupa dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Menurut Heri, tingkat kelulusan peserta PPG tahun 2022, sangat tinggi. Untuk PPG Dalam Jabatan (Daljab) kategori I tingkat kelulusannya 95 persen.

PPG Daljab kategori II mencapai 95 persen dan mahasiswa PPG Prajabatan persentase kelulusan-

nya mencapai 86 persen. "Semoga tahun 2023 dan seterusnya tingkat kelulusannya terus meningkat," katanya.

Rektor UST Ki Prof Pardimin mengucapkan selamat kepada para mahasiswa PPG UST yang telah lulus dan dinyatakan sebagai guru profesional.

Rektor berpesan, setelah dinyatakan sebagai guru profesional harus bisa mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan di sekolah tempat guru bertugas. (Dev)-f

KADIN DIY MILIKI TIGA STRATEGI

Kolaborasi Memajukan UMKM

YOGYA (KR) - Kadin DIY mendorong kolaborasi semua pihak guna memajukan UMKM. Sektor UMKM selalu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, pada masa Covid-19 sektor UMKM sangat terpuak, tetapi saat ini sudah sepenuhnya beroperasi.

Dalam hal ini, Kadin memiliki tiga strategi kolaborasi memajukan UMKM khususnya di DIY.

"Kadin DIY memiliki strategi kolaborasi memajukan UMKM yaitu meningkatkan kemampuan membaca selera atau tren pasar, peningkatan kemampuan literasi digital dan membangun jaringan pemasaran dalam negeri/luar negeri. Memajukan UMKM adalah tanggungjawab semua pihak: Pemerintah, Kadin/Asosiasi, lembaga perbankan, dan perguruan tinggi," kata Wakil Ketua Umum Bidang UMKM, Koperasi dan Digital Marketing Kadin DIY Hermawan Ardiyanto di Yogya-

karta, Rabu (15/2).

Hermawan menjelaskan strategi meningkatkan kemampuan membaca selera pasar antara lain melalui program kurasi yang dilakukan oleh ahli sesuai dengan produk dan pasar yang dituju. Kemudian Business Meeting berupa interaksi langsung antara UMKM dan buyer. Selanjutnya mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan pameran bekerja sama dengan pemerintah baik di dalam maupun luar negeri.

"Strategi peningkatan kemampuan literasi digital dengan mendorong UMKM untuk memanfaatkan platform-platform marketplace dan

meningkatkan kemampuan UMKM atas aspek-aspek ekonomi digital," tambahnya.

Strategi membangun jaringan pemasaran dalam negeri/luar negeri, dapat diwujudkan dengan kerja sama dengan partner yang mempunyai workshop di luar negeri (Australia, Eropa dan Amerika) sebagai sarana penjualan whole sell/direct sell. Selanjutnya, pengiriman kolektif menggunakan kontainer untuk mengurangi biaya ekspedisi serta kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar sebagai penjamin/asuransi.

"UMKM adalah sektor yang fleksibel dan mudah beradaptasi. Jumlah UMKM sekitar 64 juta unit usaha/99% dari keseluruhan unit usaha dan menampung 97% tenaga kerja nasional serta memberikan kontribusi 60,5% atau Rp 8500 triliun terhadap PDB 2020," tandas Hermawan. (Ira)-f

Pelatihan Pranata Adicara Disbud Kota

YOGYA (KR) - Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan/Disbud) Kota Yogyakarta menggelar Pelatihan Pranata Adicara diikuti 112 orang. Angkatan I pada 13-15 Februari dan Angkatan II 20-22 Februari 20-23 di Hotel Alana Malioboro, Mantrijeron Yogyakarta.

"Kegiatan ini sejalan dengan usulan dari jaring aspirasi masyarakat Kota dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam rangka pelestarian bahasa dan sastra Jawa," tutur Kadisbud Kota Yogya Yeti Martanti SSo MM kepada KR, Selasa (14/2).

Pelatihan Pranata Adicara ini menghadirkan narasumber, kalangan prak-



KR-Istimewa

Pelatihan Pranata Adicara digelar Disbud Kota Yogya dengan narasumber kompeten.

tisi yang mumpuni yaitu Maria Kadersih, Angger Sukisno, Faizal Noor Singgih, dan Wicaksono Cahyo Nugroho. Moderator dari Paguyuban Panatacara Kota Yogyakarta, Tri Handoko Putro, serta pemenang Kompetisi Bahasa dan Sastra Tingkat DIY, yakni Fith-

ri Kurniawati dan Wahyuni Shinta Utami.

"Selama tiga hari pelatihan, peserta mendapatkan ilmu seputar "Sangu lan Tata Basa Pranatacara", "Upacara Adat Penganten dan Pranatacara Penganten: Lamaran, Seseran, dan sebagainya.", "Pame-

dhari Sabda: Pambagya-harja, Pasrah, Tampi Pasrah Penganten", "Pranatacara ing Acara Masyarakat: Sripah lan Kegiatan Muda-mudi", "Pranatacara Resmi/Protokol Kedinasan", hingga "Ngadi Busana", terang Yeti

Pelatihan diberikan dengan metode ceramah, dialog, dan praktik sehingga harapannya peserta tidak hanya paham materi, tetapi juga menguasai praktiknya. "Harapannya peserta mendapatkan bekal cukup dan bisa percaya diri menjadi pembawa acara di lingkungannya masing-masing, menjadi bekal untuk berkarya di masyarakat, syukur bisa memberi peluang pekerjaan baru sebagai pembawa acara profesional," ungkap Yeti. (Vin)-f



KR-Istimewa

SKH Kedaulatan Rakyat menerima kunjungan Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta, Selasa (14/2) Thomas Pradu (dari kiri ke kanan), didampingi Secretary Astra Motor Yogyakarta Regina Novega Dita Maharani dan Corporate Communication Astra Motor Yogyakarta Christa Adhi Dharma. Kunjungan ini dilaksanakan untuk silaturahmi dalam rangka peringatan Hari Pers Nasional 2023.

PANGGUNG

Maret, Jimin BTS Siap Debut Solo



KR-Istimewa

Park Ji Min

SEGALA aktivitas yang dilakukan para member Bangtan Boys atau BTS selalu menarik perhatian. Terutama bagi para ARMY (sebutan penggemar BTS, red).

Saat ini idol group yang mulai debut pada 13 Juni 2013 tersebut tengah disibukkan dengan aktivitas individu. Beberapa di antaranya ada yang tengah menjalani wajib militer.

Satu persatu, ketujuh member BTS mulai merilis single maupun album solo. Terakhir adalah Park Ji Min atau Jimin. Dia menjadi member BTS keempat yang akan secara resmi debut solo. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Jimin saat siaran langsung di beberapa waktu lalu.

Jimin mengungkap saat ini ia tengah dalam persiapan merilis album solo. Dan rencananya, album tersebut akan dirilis pada Maret 2023.

"Kurasa album yang sedang aku kerjakan saat ini

ia berpamitan pergi wamil. Lagu ini merupakan hadiah dari Coldplay untuk Jin. Setelah J-Hope dan Jin, RM menyusul kemudian dengan merilis album Indigo. RM mengajak sejumlah musisi papan atas untuk berduet di albumnya, seperti Tablo Epik High hingga Erykah Badu.

Jimin lahir di Geumsa Ddong, Distrik Geumjeong, Busan, Korea Selatan pada tanggal 13 Oktober 1995. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Saat SMP, Jimin adalah siswa yang pintar dan selalu menjadi ketua kelas. Saat SMA, Jimin masuk Busan Arts High School, mengambil jurusan tari modern dan balet kontemporer. Jimin menjadi siswa terbaik karena bakat menari dan nilai akademik yang bagus.

Masuknya Jimin ke dunia showbiz Korea berkat dorongan sang guru. Gurunya lalu menyarankan Jimin ikut audisi K-pop. Hingga akhirnya Jimin diterima di Big Hit Entertainment.

Jimin pindah dari Busan ke Seoul dan bersekolah di Korean Arts High School. Di sana ia bertemu Kim Tae-hyung alias V, yang kemudian menjadi teman satu grup di BTS. Jimin menjalani masa pelatihan di Big Hit Entertainment kurang dari 1 tahun, sebelum debut dengan BTS pada 13 Juni 2013. Jimin merupakan anggota terakhir yang masuk BTS. Saat ini Jimin kuliah di Global Cyber University di kota Cheonan, Korea Selatan; yaitu universitas publik yang berbasis daring.

(Awh)-f

DENGAN PEMILIK FILM YANG DISENSOR

LSF Kedepankan Prinsip Dialog

BERDASARKAN catatan LSF pada aplikasi Administrasi Sensor Berbasis Elektronik (e-SiAs), total jumlah materi sensor yang telah didaftarkan ke LSF mencapai 36.514 judul film dan iklan film.

"Dari jumlah tersebut, kami melakukan penyensoran berdasarkan film asal negara, genre, dan klasifikasi usia. Khusus film bioskop, LSF menyensor 179 judul film impor dan 99 judul film nasional atau 64 persen film impor dan 36 persen film nasional," kata Ketua Lembaga Sensor Film (LSF) Rommy Fibri Hardiyanto dalam jumpa pers di Jakarta, Selasa (14/2).

Sedangkan pada penyensoran ulang, disampaikan Rommy, pada tahun 2022 meningkat 16 persen dari tahun sebelumnya dengan jumlah 80 judul film dan iklan film. "Dari jumlah tersebut,

setelah dilakukan penyensoran ulang, sebanyak 11,25 persen permohonan tidak dikabulkan," imbuh Rommy.

Dalam penyensoran, diungkapkan Rommy bahwa LSF telah mengedepankan prinsip dialog dengan pemilik film yang disensor.

Hal itu juga dipertegas dalam pasal 25 Peraturan Pemerintah RI No 18 Tahun 2014 tentang LSF yang menyebutkan bahwa penyensoran film dan iklan film dilakukan berdasarkan prinsip dialogis dengan pemilik film dan iklan film yang disensor.

"Dialog dilakukan jika pemilik film atau iklan film merasa keberatan terhadap penggolongan (klasifikasi) usia yang ditetapkan LSF. Misalnya menurut pemilik film isinya masuk pada kategori 13+, tetapi menurut LSF masuk klasifikasi usia 17,



KR-Rini Suryati

LSF saat jumpa pers.

maka dari situ nanti kita adakan dialog," jelas Rommy.

Pada tahun 2022, dialog antara LSF dan pemilik materi film atau iklan film telah berlangsung sebanyak sembilan kali dengan tiga judul film, tiga program televisi, dan tiga festival film.

Pada fungsi pemantauan, tahun 2022 LSF telah melakukan pemantauan terhadap 292 objek di wilayah Jakarta, Bogor, De-

pok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) serta di empat daerah yaitu Medan, Solo, Pangkal Pinang, dan Jambi.

Pemantauan televisi dilaksanakan atas 9.861 tayangan di 19 stasiun televisi yaitu ANTV, RCTI, SCTV, Indosiar, Net TV, Trans TV, Trans 7, GTV, RTV, MNC TV, TVRI, Metro TV, Daai TV, I News, TV One, Cahaya TV, MMI TV, O Channel (Moji TV), dan IndonesianaTV. (Ati)-f

PAMERAN TUNGGAL CHRYSHNANDA DI PAS

Horeg: Gonjang Ganjing Isi Kepala

PAMERAN tunggal bertajuk Horeg: Gonjang Ganjing Isi Kepala karya Irjen Pol Prof Dr Chryshnanda Dwilaksana MSi (Kasespim Lemdiklat Polri), akan digelar di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Prof Dr Wirjono Projodikoro (Ringroad Selatan), Tegal Kranyak RT 01, Panggunharjo, Sewon, Bantul. Pembukaan pameran akan dilaksanakan Sabtu (18/2) sore mulai pukul 17.00. Pameran yang dikuratori oleh Dr Suwarno Wisetrotomo (dosen ISI Yogyakarta dan kurator seni rupa) tersebut, berlangsung hingga Selasa (28/2). Buka mulai pukul 10.00-20.00 WIB, terbuka untuk umum.

Dr Suwarno Wisetrotomo mengatakan, seni dan budaya merupakan cara soft untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Insan seniman adalah mahluk berdaulat yang sangat merdeka dan memiliki kebebasan berekspresi tanpa batas untuk menyampaikan ide gagas-

annya dari pikiran, jiwa dan raganya. Dan semua ini, bukan lagi menjadi rahasia umum. Sebab, seniman bukanlah dilahirkan, namun seniman itu terlahir. Maka dapat diterima betapa sibuknya pribadi seniman, ketika bekerja dengan ide kreatifnya untuk menjadikan sebuah karya.

Lain halnya sebagai seniman, juga



KR-Istimewa

Irjen Pol Prof Dr Chryshnanda Dwilaksana MSi

seorang Perwira Tinggi Polisi yang aktif dengan Bintang Dua, seorang Profesor, Doktor, penulis buku tentang hiruk pikuk kepolisian, penulis buku tentang kebudayaan, juga inisiator untuk mengangkat harkat martabat seni dan budaya sebagai tonggak peradaban bangsa, dan lain sebagainya. Dari tema Pameran tunggal 'Horeg: Gonjang Ganjing Isi Kepala' ini, tentunya adalah refleksi pikiran yang muncul pada perkataan dan perbuatan seorang seniman Chryshnanda Dwilaksana dengan gelar akademik dan semua prestasinya yang begitu banyak ini, sebuah pesan moral, kejujuran kemurnian hati. "Horeg lafal Jawa yang artinya sebuah guncangan keras, keributan, sesuatu yang ramai adalah sebuah luapan pemikiran yang timbul, mengendap di dalam isi kepala seorang Chryshnanda yang diekspresikan ke publik melalui puluhan lukisan karyanya," papar Suwarno. (Cil)-f